

**PRODUKSI LATEKS TANAMAN KARET KLON PB 260
PADA BEBERAPA PANEL SADAP DENGAN SISTEM SADAP
ATAS (*Upward Tapping System*)**

Oleh

DEA ERINA

ABSTRAK

Panel atas tanaman karet memiliki potensi yang besar dari segi produksi dan perpindahan panel yang tepat harus dapat diterapkan untuk optimalisasi produksi. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan produksi tanaman karet klon PB 260 pada panel HO1.2 dan HO2.1. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengamatan terhadap tanaman karet dengan sistem sadap atas untuk mengetahui kendala produksi lateks saat dilakukan sadap atas (*Upward Tapping System*). Metode yang digunakan ialah pengamatan dan pengambilan data. Sistem sadap $\frac{1}{4}$ S (d3) adalah salah satu sistem sadap yang diterapkan di PTPN VII Unit Ketahun pada awal bukaan sadap. Penyadapan HO-1 yaitu kulit perawan pada panel pertama pada ketinggian lebih dari 130 cm dari tanah dan penyadapan HO-2 yaitu kulit perawan pada panel kedua pada ketinggian lebih dari 130 cm dari tanah. Dengan demikian, ke-2 panel yang berbeda dapat dipertimbangkan penerapannya. Berdasarkan hasil yang didapatkan di PTPN VII Unit Ketahun panel HO1.2 memperoleh rata – rata hasil produksi karet kering tiap pohon sebesar 44 gram selama 12 bulan dan panel HO2.1 dengan memperoleh rata – rata hasil produksi karet kering tiap pohon sebesar 49 gram selama 12 bulan. Produktivitas lateks semakin tua umur tanaman karet semakin meningkat.

Kata Kunci: H01.2, H02.1, Panel sadap, Produksi.